

**TIRAKAT ZIARAH MLAKU KE MAKAM WALIYULLAH
(Tinjauan Fenomenologi Terhadap Musafir Di Makam Sunan
Kalijaga, Syaikh Kholil Bangkalan, dan Syaikh Syamsuddin
Batuampar Madura)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

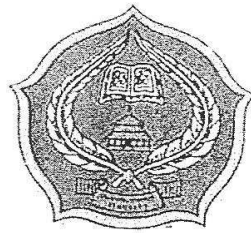
Oleh :

MUHAMMAD MAHBUB MAULANA

NIM : 084411010

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

**TIRAKAT ZIARAH MLAKU KE MAKAM WALIYULLAH
(Tinjauan Fenomenologi Terhadap Musafir Di Makam Sunan
Kalijaga, Syaikh Kholil Bangkalan, dan Syaikh Syamsuddin
Batuampar Madura)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

Oleh :

MUHAMMAD MAHBUB MAULANA

NIM : 084411010

Semarang, 10 Juni 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. H Abdul Muhaya, MA
NIP: 196210181991011001

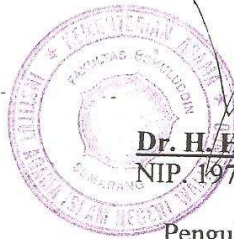
Pembimbing II

Dr. H In'amuzzahidin, M. Ag
NIP. 197710202003121002

PENGESAHAN

Skripsi saudara : **Muhammad Mahbub Maulana**, Nomor Induk Mahasiswa : 084411010 telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal : Kamis, 28 Juni 2012 dan dapat diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin.

Ketua Sidang



Dr. H. Hasyim Muhammad, M. Ag
NIP. 19720315 199703 003

Pembimbing I

Dr. H Abdul Muhaya, MA
NIP: 196210181991011001

Penguji I

Sri Rejeki, S. Sos. I, M. Si
NIP. 19790304 200604 2 001

Pembimbing II

Dr. H In'amuzzahidin, M. Ag
NIP. 197710202003121002

Penguji II

Hj. Arikhah, M. Ag
NIP. 19691129 199603 2 002

Sekretaris Sidang

Fitriyati, S. Psi, M. Si
NIP. 19690725 200501 2 002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis

Nama : Muhammad Mahbub Maulana

NIM : 084411010

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Juni, 2012

Peneliti

M. Mahbub Maulana

MOTTO

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

Barangsiapa yang mengenal dirinya, maka pasti dia mengenal Tuhannya

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,
191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (QS. Ali Imran: 190-191)

PERSEMBAHAN
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt yang telah memberiku kekuatan dan kesehatan selama mengerjakan karya kecil ini. Sebuah karya yang mencoba megungkap perjalanan seorang musafir. Tanpa taufiq dan hidayahNya aku yakin karya ini tidak akan selesai. Karena selama perjalanan menggali informasi ke makam-makam para wali khususnya sewaktu berada di Madura, aku diberikan kemudahan-kemudahan yang mungkin tidak perlu dicertitakan di sini. Dan karya ini aku persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku, Drs. H. Ahmad Taqvim, MA dan Hj. Nurcahyati, yang dengan penuh kasih sayang, do'a dan biaya hingga akhirnya karya kecil ini selesai. Maafkan anakmu ini belum bisa memberi sesuatu yang berarti yang sesuai dengan pengorbananmu dan kasih sayangmu itu.
- Kepada adik-adikku, Arina Hudana Sani, S.PdI dan suaminya (Arba'i Syafi'i), Hamdan Habib Haidar, Elida Rifgana Nur dan Suaminya (Labibul Umam), dan Ahmad Askarul Afkar. Kalian semua yang telah mendorongku menyelesaikan karya ini. Kalian yang membuatku selalu semangat dalam segala langkahku. Dan kalian orang yang aku sayangi, adikku.
- Prof. Dr. HM Amin Syukur, MA dan Ibu Dra. Hj Fatimah Utsman, M.Si. yang sudah bagaikan kedua orang tuaku. Bimbingan dan arahan selama anakmu ini tinggal di Perum BPI Blok S 21, membuatku semakin dewasa. Anakmu ini sadar, selama ikut bapak dan ibu pasti banyak kesalahan, maafkan anakmu ini.

- Dosen-dosen Ushuluddin, Khususnya Prof. Dr Ghazali Munir, MA, Dr. Sulaiman al Kumayi, M.Ag, Dr. Abdul Muhayya, MA, dan Dr. In'amuzzahidin, M.Ag. Kalian inspirasiku. Terimakasih
- Sahabatku, Hasisul Ulum Biliyahsi, yang tinggal bersamaku di S 21. Ahfas, dan Acep Husbanul Kamil, pria musholla (primus) al Amin perum Dolog. Kamu semua banyak membantu sahabat....dan selalu berusaha membuatku bahagia.
- Aku juga tidak lupa pada kawan-kawanku, Muhammad Zainal Abidin, Shonief Hidayat, Mustakhul ad-Demaki, dan Sakinah. Aku tidak akan melupakan jasa-jasamu sewaktu membantuku di HMJ TP 2011. Terimakasih banyak.
- Begitu pula pada teman-temanku jurusan TP 2008, 2009, 2010 dan 2011. Aku merasa kalian adalah sahabatku, saudaraku, dan adikku, don't forget me.
- Teman-temanku KMA angkatan 2008. Suka cita seangkatan telah kita rasakan selama kurang lebih 4 tahun, tak terasa secepat ini, masih teringat cerianya waktu OPAK. Semoga suatu saat, atau entah berapa tahun lagi, semoga kita bisa bertemu lagi di Ushuuddin tercinta ini. Dan saudaraku KKN Posko 58 desa Kaliwenang- Grobogan, ada Ummu Istnai, Sumaji, Septi, Syifa, Munir, dan lainnya, spesial buat pak Lurah (Markani).
- Spesial juga buat teman-teman musafir di manapun berada. Khususnya buat Habib Muhammad al-Qadri dari Surabaya, yang telah menemaniku selama di makam Syaikhona Kholil. Semoga kita bisa bertemu lagi Bib.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan ejaan arab dalam skripsi ini berpedoman pada keputusan menteri agama dan menteri departemen pendidikan republik indonesia nomor : 158 tahun 1987. Dan 0543/u/1987. Tentang pedoman transliterasi arab-latin, dengan beberapa modifikasi sebaga berikut :

A. Translitasi

ا	= a	غ	= gh
ب	= b	ف	= f
ت	= t	ق	= q
ث	= ts	ك	= k
ج	= j	ل	= l
ح	= h	م	= m
خ	= kh	ن	= n
د	= d	و	= w
ذ	= dz	ه	= h
ر	= r	ء	= ...'
ز	= z	ي	= y
س	= s		
ش	= sy		Untuk Maad
ص	= sh		â = ا alif panjang
ض	= dh		î = ي panjang
ط	= th		û = و panjang
ظ	= zh		
ع	= ' ...		

B. Singkatan

Cet	= Cetakan
H	= Tahun Hijriyah
M	= Tahun Masehi
ra	= رضي الله عنه
SAW	= صلي الله عليه وسلم
SWT	= سبحان الله و تعالي
tt	= tanpa tahun

tp = tanpa penerbit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul ” **Tirakat Mlaku Ke Makam Waliyullah (Tinjauan Fenomenologi Terhadap Musafir di Makam Sunan Kalijaga, Syaikh Kholil Bangkalan, Syaikh Syamsuddin Batuampar Madura)**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dengan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberian taufiq dan hidayahNya, sehingga peneliti bisa melangkahkan kaki sampai pulau Madura dan bertemu orang-orang yang sangat berkesan.
2. Drs. H. Ahmad Taqwim, MA dan HJ. Nur Cahayati, yang selalu memberi dukungan hingga mencapai jenjang pendidikan yang setinggi ini.
3. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor beserta civitas Akademika IAIN Walisongo Semarang.
4. Yang Terhormat Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag; selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, dan PD I, PD II, dan PD III Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

5. Ketua (Dr Sulaiman al Kumayi) dan Sekretaris (Fitriyati, S.Psi, M. Si) jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Dr H Muhayya, M.A, selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. H In'amuzzahidin, M. Ag selaku pembimbing II, Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua saran, arahan, bimbingan, keikhlasan serta kebijaksanaannya meluangkan waktu dalam membimbing penulis melakukan penelitian ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
8. Juru kunci Makam Sunan Kalijaga, Makam Syaikhona Kholil bnagkalan dan Syaikh Syamsuddin Batuampar Madura.
9. Spesial untuk kawan-kawan di HMJ Jurusan Tasawuf Psikoterapi. Juga kepada semua teman-teman seangkatanku (KMA 2008) terima kasih atas persahabatan dan persaudaraan kita, sehingga aku banyak belajar dari kalian semua.
10. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semuanya.

Peneliti tidak dapat memberikan sebagai balas budi atas kebaikan, kemudahan, bantuan serta dukungan kalian, selain ucapan do'a semoga Allah membalas nya, Amien ... *jazakumullah ahsanal jaza'*.

Semarang, 10 Juni 2012

Salam Hormat,

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG ZIARAH DAN TIRAKAT *MLAKU*

A. Ziarah Kubur dalam Islam.....	21
1. Landasan Normatif Ziarah Kubur.....	22
2. Tujuan Ziarah	27

B. Waliyullah	29
1. Memahami Kehidupan dan Tabaqat Waliyullah...	29
2. Hubungan antara Kewalian dengan Karomah	38
C. Hakikat Tawassul	43
D. Ziarah Mlaku Ke Makam Wali; Sebagai Tirakat Menuju Allah SWT	56
E. Safar; Langkah Nyata Dalam Tirakat.....	60
1. Tinjauan secara Bahasa	60
2. Tinjauan istilah Fiqh dan Tasawuf	61
3. Pandangan Ulama' Tentang Tirakat Mlaku.....	61
4. Motivasi yang Melatarbelakangi safir secara umum dalam kitab Ihya'ulumuddin	67
5. Tatakrama dalam Safar.....	70
BAB III : FENOMENA PENGALAMAN BERAGAMA PARA MUSAFIR	
A. Tempat Tujuan Musafir	74
1. Sunan Kalijaga	74
2. Madura; 'Surga Para Musafir'	78
a. Makam Syaikhona Kholil.....	81
b. Makam Syaikh Syamsuddin Batuampar.....	84
B. Motivasi Musafir berziarah Mlaku	86
C. Pengalaman Beragama Para Musafir.....	92
BAB IV : TINJAUAN TERHADAP MOTIVASI DAN PENGALAMAN BERAGAMA PARA MUSAFIR	94
A. Pengalaman Universal dan Subjektif Para Musafir	96
1. Pengalaman Universal Para Musafir.....	96
2. Pengalaman Subjektif Para Musafir.....	100

B. Maqâmat dan Ahwâl Musafirl.....	111
a. Maqâmat	111
1. Taubat.....	113
2. Zuhud	114
3. Faqir	116
4. Wara'	117
5. Sabar.....	117
6. Tawakal.....	121
7. Ridho.....	122
8. Mahabbah.....	123
9. Makrifat.....	126
b. Ahwal.....	129
C. Meninjau Kembali Motivasi Musafir	131
D. Keotentikan Pengalaman Beragama Para Musafir	137
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	147
a. Motivasi Tirakat Mlaku Para Musafir.....	147
b. Pengalaman Beragama Para Musafir	148
B. Saran-saran	149
BAGAN I	49
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
FOTO-FOTO	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAKSI

Keberadaan musafir, seorang pejalan kaki dari makam waliyullah ke makam yang lain sudah ada sejak lama, namun dari kalangan pesantren lebih fokus menjadikan tirakat ini sekitar tahun 1955. Namun sampai sekarang belum pernah ada penelitian mengenai hal ini. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi untuk berupaya untuk memperoleh 'esensi' keberagamaan musafir dan motivasi menjalankan tirakat *mlaku* ini. Sebuah pendekatan yang akan tetap berbeda dari corak pendekatan teologi. Dan fenomenologi berusaha memperoleh gambaran yang utuh serta struktur fundamental dari keberagamaan manusia secara umum (universal, transcendental, inklusif), dan bukannya gambaran keberagamaan manusia yang bersifat partikuler-eksklusif. Selain itu, pendekatan ini memiliki tiga tugas yang harus dilakukan oleh fenomenologi agama. Pertama, ia harus mencari hakikat dari Yang Maha Suci. Kedua, ia harus memberikan teori evolusi (wahyu), dan yang ketiga, ia harus mempelajari tingkah laku agamis (kegamaan). Oleh karena itu, fenomenologi di sini merupakan koreksi terhadap pendekatan berpikir ilmiah murni. Pendekatan ini harus ditambah dengan pendekatan dogma. Sebab tanpa pendekatan dogma, agama kehilangan kesuciannya. Sebaliknya juga bila pendekatan secara dogmatis saja, juga tidak bisa, sebab dengan dogma orang lain tidak bisa mengerti

Penelitian ini dipusatkan pada tiga makam waliyullah yang dipercaya sebagai tempat keramat dan tempat yang banyak barokah, dan menjadi tujuan utama musafir. Pertama, Sunan Kalijaga, yang disebut *wali ing tanah jowo* mempunyai pengaruh sangat di bumi Jawa ini. Kedua, Syaikhona Kholil Bangkalan, sebagai gurunya para ulama'di Nusamtara ini. Dan ketiga, Syaikh Syamsuddin, meskipun tidak diketahui secara pasti sebagaimana kedua tokoh di atas, tapi makam beliau diyakini sebagai tempat yang keramat dan beliau sendiri mengatakan, bahwa barang siapa saja yang menghatamkan al Qur'an di situ, pasti keinginannya akan di kebulkan oleh Allah SWT .

Pada awalnya pelaku ziarah *mlaku* dari kalangan pesantren yang hanya mencari barokah dengan *waliyullah*, sosok yang diyakini dekat dengan Allah SWT sehingga jika meminta untuk dido'akan (*tawassul*), lebih mudah dikabulkan oleh Allah SWT. Namun seiring bergantinya tahun ke tahun, tidak hanya musafir yang mempunyai tujuan itu, tapi ada yang lain, diantaranya '*merguru karo wong mati*', mencari jati diri, mencari ilmu hikmah atau kesaktian, dan melarikan diri dari tanggung jawab.

Dari motivasi menjalankan tirakat *mlaku* itu, dalam mendapat pengalan beragama, musafir satu dengan yang lain berbeda-beda. Ada yang hanya merasa hatinya tenang sekali, merasa puas setelah berziarah, mendapat isyaroh berupa ayat-ayat al-Qur'an yang terlintas didepannya dan bahkan ada juga yang bertemu penghuni makam (waliyullah).

Dengan berbeda-bedanya musafir, berbeda pula tingkah laku mereka. Ada musafir yang cuman satu dua hari di makam, dan ada pula yang berbualan-bulan bahkan bertahun-tahun. Musafir yang sampai bermukim lama di makam tanpa tujuan yang jelas biasanya *ruwet* (bermasalah). Dari sini dapat disimpulkan terdapat tiga golongan musafir. Pertama, musafir yang mencintai waliyullah dan tugas dari kiai; kedua, terpaksa jadi musafir; dan ketiga, ikut-ikutan jadi musafir.